

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di CV.X maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Belum tersedianya fasilitas fisik khusus berupa penyimpanan untuk bahan baku singkong di area penyimpanan bahan baku & pengupasan. Selain itu fasilitas fisik berupa meja kerja pada area pemotongan belum sesuai dengan data antropometri yang membuat para pekerja kurang nyaman saat bekerja. Belum tersedianya juga fasilitas fisik khusus untuk menyimpan keripik singkong yang sudah selesai digoreng pada area simpan sementara. Fasilitas fisik berupa meja kerja dan kursi pada area pengemasan juga belum tersedia sehingga kondisi aktual saat ini pekerja melakukan pekerjaannya dilantai.
2. Tata letak aktual yang terdapat pada perusahaan memiliki jarak antar area kerja yang tidak terlalu jauh namun aliran dari proses produksi yang masih kurang baik dan penataan area kerja belum memperhatikan area untuk pekerja berjalan atau gang untuk melwati masing area-area kerja. Seperti pada area penyimpanan bahan baku & pengupasan dengan area pemotongan singkong dikarenakan bahan baku yang cukup banyak dan tidak tertata rapih area jalan untu melewati area tersebut menjadi sempit dan sulit untuk dilewati. Selain itu pada area simpan sementara dan area pembumbuan juga memiliki area kosong untuk jalan yang sempit sehingga mengganggu pekerja.
3. Kondisi lingkungan fisik saat ini belum memenuhi standar Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1405/MENKES/SK/XI/2002. Kondisi pencahayaan pada CV.X memiliki nilai kurang dari 200 Lux. Kondisi temperatur dan kelembaban pada CV.X memiliki suhu rata-rata diluar *rang* 18-28°C dan kelembaban masih ada yang tidak di dalam *range* 40%-60%.

4. Perusahaan ini belum memperhatikan kondisi kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dari pekerja/karyawan. Hal ini terlihat dari pekerja/karyawan yang melakukan pekerjaannya tidak menggunakan alat pelindung diri (APD). Hal ini menyebabkan beberapa kecelakaan kerja sudah pernah terjadi seperti jari teriris, terkena luka bakar, dan terpeleset. Tidak hanya itu hal ini juga menimbulkan beberapa resiko kecelakaan kerja yang mungkin dapat terjadi seperti kebakaran dan terkena pisau dari mesin potong.
5. Perusahaan ini belum menerapkan sistem 5S, sehingga perusahaan ini masih berantakan dan kurang rapih. Hal ini terlihat dari banyaknya sampah/barang yang tidak berguna seperti sampah kulit sisa singkong, gelas plastik dan lain-lain. Selain itu alat bantu berupa peralatan yang digunakan juga masih disimpan secara sembarangan.
6. Peneliti mengusulkan rancangan berupa rak penyimpanan bahan baku singkong pada area penyimpanan bahan baku, rancangan berupa meja kerja pada area pemotongan singkong. Selain itu peneliti juga mengusulkan rancangan rak untuk menyimpan keripik singkong yang sudah selesai digoreng pada area simpan sementara dan merancang meja kerja pada area pengemasan serta mengusulkan penggunaan keranjang kontainer, alat bantu kontainer *trolley*, dan kursi. Selain itu peneliti juga mengusulkan alat bantu berupa *handle* singkong untuk mendorong singkong ke mesin potong.
7. Peneliti menata ulang tata letak pada perusahaan dimana peneliti membuat jarak antar area kerja tetap berdekatan namun memiliki area jalan yang cukup luas sehingga nyaman untuk dilewati pekerja.
8. Berdasarkan permasalahan lingkungan fisik tersebut peneliti mengusulkan agar perusahaan mengganti lantai produksi dengan menggunakan lantai *epoxy*, memasang 20 buah lampu, 5 buah *turbine ventilator*, dan 2 buah *exhaust fan* yang ditempatkan pada area penggorengan.
9. Peneliti mengusulkan SOP pembuangan untuk sampah pada area produksi CV.X dan juga SOP administratif yang perlu ditaati dan dilakukan oleh keseluruhan karyawan/pekerja. Selain itu peneliti juga mengusulkan

penyediaan dan penggunaan alat pelindung diri (APD) dan alat bantu seperti sarung tangan *padded cloth gloves*, sarung tangan *heat resistance*, sarung tangan *latex*, *handle* singkong dan lain-lain. Agar dapat melindungi kesehatan dan keselamatan kerja dari para pekerja/karyawan.

10. Peneliti mengusulkan untuk penggunaan sistem 5S secara keseluruhan yaitu penggunaan label merah dalam membedakan barang-barang yang berguna dan barang-barang yang tidak berguna. Peneliti juga mengusulkan untuk pembuatan jadwal kegiatan membersihkan area kerja sesuai tanggung jawab yang diberikan pada masing-masing pekerja/karyawan yang bekerja di area tersebut. Peneliti juga mengusulkan pengadaan alat-alat kebersihan seperti sapu dan pengki, pel dan alat peras pel, kain lap, kemoceng dan lain-lain.

7.2 Saran

7.2.1 Saran Bagi Perusahaan

Peneliti memberikan saran kepada CV.X agar perusahaan dapat menerapkan usulan yang telah diberikan oleh peneliti berupa rancangan fasilitas fisik agar para pekerja/karyawan lebih mudah dan nyaman dalam melakukan pekerjaannya. Kemudian diharapkan perusahaan dapat memasang lampu, *turbine ventilator*, dan *exhaust fan* sesuai dengan jumlah yang telah disarankan oleh peneliti. Selain itu peneliti juga mengharapkan perusahaan dapat menata ulang kondisi tata letak sesuai dengan saran yang telah diberikan oleh peneliti agar aliran produksi menjadi lebih baik. Serta penyediaan dan penggunaan alat pelindung diri (APD) demi kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pekerja/karyawan di CV.X.

7.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti memberikan saran bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut untuk waktu baku dari keseluruhan proses sehingga dapat mengetahui jumlah maksimal produksi yang dilakukan dan kondisi kesehatan pekerja saat ini seperti denyut jantung pekerja/karyawan secara keseluruhan.